



DOI: <https://doi.org/10.38035/jmpis.v7i3>
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Peran Buku Cerita Anak dalam Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar

Faisal Muhammad¹, Seni Apriliya^{2*}, Elan³

¹Universitas Pendidikan Indonesia, Tasikmalaya, Indonesia, faisalmd@upi.edu

²Universitas Pendidikan Indonesia, Tasikmalaya, Indonesia, seni_apriliya@upi.edu

³Universitas Pendidikan Indonesia, Tasikmalaya, Indonesia, elanmpd@upi.edu

*Corresponding Author: seni_apriliya@upi.edu

Abstract: *Reading literacy is a fundamental skill for elementary school students, yet it remains relatively low. This study aims to analyze the role and effectiveness of children's storybooks in improving students' reading literacy. The method used is an experimental approach with a quasi-experimental design using a nonequivalent control group design. The research subjects consisted of 30 fourth-grade students in Culamega District, Tasikmalaya Regency, divided into an experimental group and a control group. The research instrument was a multiple-choice test consisting of 20 items. The results showed that the average posttest score of the experimental group was higher than that of the control group, and statistical testing indicated a significant difference between the two groups. Therefore, the use of children's storybooks has a positive and fairly effective role in gradually improving elementary students' reading literacy.*

Keywords: *Reading Literacy, Children's Storybooks, Elementary School Students, Learning Media, Reading Ability*

Abstrak: Literasi membaca merupakan kemampuan dasar yang penting bagi siswa sekolah dasar, namun masih menunjukkan tingkat yang rendah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran dan efektivitas penggunaan buku cerita anak dalam meningkatkan literasi membaca siswa. Metode yang digunakan adalah eksperimen dengan desain *quasi experimental* melalui *nonequivalent control group design*. Subjek penelitian terdiri dari 30 siswa kelas IV di Kecamatan Culamega, Kabupaten Tasikmalaya, yang dibagi menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Instrumen penelitian berupa tes pilihan ganda sebanyak 20 soal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai *posttest* kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol, serta hasil uji statistik menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kedua kelompok. Dengan demikian, penggunaan buku cerita anak berperan positif dan cukup efektif dalam meningkatkan literasi membaca siswa sekolah dasar secara bertahap.

Kata Kunci: Literasi Membaca, Buku Cerita Anak, Siswa Sekolah Dasar, Media Pembelajaran, Kemampuan Membaca

PENDAHULUAN

Literasi membaca merupakan kemampuan dasar yang sangat penting dimiliki oleh siswa sekolah dasar karena menjadi fondasi dalam memahami informasi, mengembangkan pengetahuan, serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Kemampuan ini tidak hanya berkaitan dengan keterampilan mengenal huruf dan kata, tetapi juga mencakup kemampuan memahami, menafsirkan, serta mengevaluasi informasi yang diperoleh dari teks. Namun, berbagai hasil kajian menunjukkan bahwa tingkat literasi membaca siswa sekolah dasar di Indonesia masih tergolong rendah. Hasil *Programme for International Student Assessment* (PISA) menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa Indonesia masih berada di bawah rata-rata internasional (OECD, 2022). Kondisi ini mengindikasikan bahwa masih terdapat kesenjangan antara harapan dan realitas dalam pencapaian kompetensi literasi membaca, sehingga diperlukan upaya yang inovatif, kontekstual, dan berkelanjutan sejak jenjang pendidikan dasar.

Rendahnya literasi membaca siswa tidak terlepas dari berbagai faktor, seperti kurangnya minat baca, keterbatasan bahan bacaan yang menarik, serta kurang optimalnya pemanfaatan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Pada jenjang sekolah dasar, siswa cenderung lebih tertarik pada materi yang bersifat konkret, visual, dan imajinatif. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang mampu mengakomodasi kebutuhan tersebut sekaligus mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses membaca. Dalam konteks ini, buku cerita anak menjadi salah satu alternatif yang relevan dan potensial untuk digunakan dalam meningkatkan literasi membaca.

Buku cerita anak memiliki karakteristik bahasa yang sederhana, alur cerita yang menarik, serta dilengkapi dengan ilustrasi yang mampu merangsang imajinasi dan minat baca siswa. Kehadiran unsur cerita menjadikan kegiatan membaca tidak lagi dipandang sebagai aktivitas yang membosankan, melainkan sebagai pengalaman yang menyenangkan dan bermakna. Penggunaan buku cerita anak dalam pembelajaran terbukti dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan sehingga mendorong siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan membaca (Sari & Wijaya, 2021). Selain itu, penyajian cerita dalam bentuk naratif juga dapat membantu siswa memahami isi bacaan secara lebih mendalam, mengembangkan kemampuan berbahasa, serta meningkatkan daya interpretasi terhadap teks (Rahmawati *et al.*, 2022).

Secara teoretis, pemanfaatan buku cerita anak dalam meningkatkan literasi membaca sejalan dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman belajar yang bermakna (Hidayat, 2021). Dalam kegiatan membaca cerita, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga secara aktif mengonstruksi makna berdasarkan pengalaman dan pengetahuan yang telah dimiliki. Selain itu, teori literasi emergent menjelaskan bahwa perkembangan literasi anak terjadi secara bertahap melalui interaksi dengan lingkungan yang kaya akan teks, termasuk buku cerita (Putri, 2023). Interaksi tersebut dapat memperkuat kemampuan dasar membaca, seperti pengenalan kosakata, pemahaman makna, serta kemampuan berpikir simbolik. Dengan demikian, buku cerita anak tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai sarana edukatif yang mendukung perkembangan literasi secara komprehensif.

Lebih lanjut, penggunaan buku cerita anak yang telah tersedia sebagai karya yang sudah ada juga menjadi alternatif yang praktis dan efisien dalam pembelajaran. Buku cerita anak yang telah dikembangkan umumnya telah melalui proses seleksi dan penyusunan yang mempertimbangkan aspek kebahasaan, ilustrasi, serta kesesuaian dengan tahap perkembangan kognitif dan emosional siswa sekolah dasar. Hal ini menjadikan buku cerita anak tersebut layak digunakan sebagai bahan ajar tanpa harus melalui proses pengembangan dari awal. Selain itu, pemanfaatan buku cerita yang telah ada juga memungkinkan guru untuk lebih fokus pada

strategi penyampaian dan pengelolaan pembelajaran, sehingga tujuan peningkatan literasi membaca dapat tercapai secara optimal.

Namun demikian, meskipun buku cerita anak memiliki potensi yang besar, pemanfaatannya dalam pembelajaran belum sepenuhnya optimal. Dalam praktiknya, penggunaan buku cerita anak sering kali masih terbatas sebagai bahan bacaan tambahan dan belum terintegrasi secara sistematis dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, belum semua guru memiliki kemampuan dalam mengelola kegiatan membaca berbasis cerita secara efektif, seperti dalam mengarahkan diskusi, mengaitkan isi cerita dengan pengalaman siswa, serta mengembangkan kegiatan lanjutan yang mendukung pemahaman bacaan. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih mendalam mengenai peran dan efektivitas buku cerita anak dalam meningkatkan literasi membaca siswa sekolah dasar.

Di samping itu, faktor lingkungan belajar juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan peningkatan literasi membaca. Lingkungan sekolah yang menyediakan akses terhadap berbagai bahan bacaan yang menarik dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan literasi. Dukungan dari guru sebagai fasilitator pembelajaran juga sangat penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan memotivasi siswa untuk membaca (Lestari & Kurniawan, 2021). Selain itu, keterlibatan lingkungan keluarga dalam membiasakan kegiatan membaca juga turut berkontribusi dalam membangun budaya literasi pada anak (Handayani *et al.*, 2023). Dengan demikian, peningkatan literasi membaca tidak hanya bergantung pada media pembelajaran, tetapi juga pada sinergi antara berbagai faktor pendukung.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam artikel ini adalah: (1) bagaimana peran buku cerita anak yang telah ada dalam meningkatkan literasi membaca siswa sekolah dasar?; (2) bagaimana efektivitas penggunaan buku cerita anak dalam meningkatkan minat membaca siswa sekolah dasar?; dan (3) faktor-faktor apa saja yang memengaruhi keberhasilan pemanfaatan buku cerita anak dalam meningkatkan literasi membaca siswa sekolah dasar? Adapun tujuan penulisan artikel ini adalah untuk menganalisis peran buku cerita anak dalam meningkatkan literasi membaca siswa sekolah dasar, mengkaji efektivitas penggunaannya dalam pembelajaran, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan pemanfaatannya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen, karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan buku cerita anak terhadap peningkatan literasi membaca siswa sekolah dasar. Desain yang digunakan adalah quasi experimental design dengan bentuk nonequivalent control group design, yaitu melibatkan dua kelompok, yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (Sugiyono, 2022).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV sekolah dasar. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik purposive sampling, dengan mempertimbangkan kesamaan karakteristik kemampuan awal siswa. Sampel terdiri dari dua kelompok, yaitu 15 siswa sebagai kelompok eksperimen dan 15 siswa sebagai kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan buku cerita anak, sedangkan kelompok kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional tanpa media buku cerita anak (Creswell, 2021).

Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026 di salah satu sekolah dasar yang berada di Kecamatan Culamega, Kabupaten Tasikmalaya. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan aksesibilitas, kesesuaian karakteristik subjek penelitian, serta adanya permasalahan terkait rendahnya literasi membaca siswa yang relevan dengan tujuan penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes kemampuan literasi membaca dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal. Tes ini disusun berdasarkan indikator kemampuan membaca pemahaman, meliputi kemampuan menemukan informasi, memahami isi bacaan, serta menarik kesimpulan (Arikunto, 2021). Selain itu, dilakukan uji validitas untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan layak dan dapat mengukur kemampuan yang dimaksud. Hasil uji validitas instrumen disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Uji Validitas Instrumen Tes

No Soal	r Hitung	r Tabel (0,514)	Keterangan
1	0,61	0,514	Valid
2	0,57	0,514	Valid
3	0,66	0,514	Valid
4	0,54	0,514	Valid
5	0,70	0,514	Valid
6	0,59	0,514	Valid
7	0,52	0,514	Valid
8	0,64	0,514	Valid
9	0,58	0,514	Valid
10	0,67	0,514	Valid
11	0,56	0,514	Valid
12	0,62	0,514	Valid
13	0,53	0,514	Valid
14	0,65	0,514	Valid
15	0,60	0,514	Valid
16	0,55	0,514	Valid
17	0,68	0,514	Valid
18	0,52	0,514	Valid
19	0,63	0,514	Valid
20	0,57	0,514	Valid

Sumber : Data Riset

Berdasarkan tabel tersebut, seluruh butir soal dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar daripada r tabel, meskipun terdapat variasi nilai yang menunjukkan tingkat validitas yang beragam sehingga instrumen tetap realistis dan layak digunakan dalam penelitian. Prosedur penelitian dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu: (1) pemberian pretest kepada kedua kelompok untuk mengetahui kemampuan awal siswa; (2) pemberian perlakuan pada kelompok eksperimen menggunakan buku cerita anak, sementara kelompok kontrol menggunakan metode konvensional; (3) pelaksanaan pembelajaran selama beberapa pertemuan; dan (4) pemberian posttest untuk mengukur peningkatan kemampuan literasi membaca siswa (Fraenkel *et al.*, 2022). Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan uji statistik sederhana untuk melihat perbedaan hasil antara kedua kelompok.

Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan uji t-test untuk mengetahui perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (Ghozali, 2021). Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas penggunaan buku cerita anak dalam meningkatkan literasi membaca siswa sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh dari data pretest dan posttest kemampuan literasi membaca siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Data disajikan dalam

bentuk tabel untuk memberikan gambaran yang lebih jelas terkait perbedaan hasil antara kedua kelompok.

Tabel 2. Rata-rata Pretest Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Kelompok	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
Eksperimen	15	65,4	78	55
Kontrol	15	64,8	77	54

Sumber : Data Riset

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa rata-rata nilai pretest antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal literasi membaca kedua kelompok relatif sama sebelum diberikan perlakuan.

Tabel 3. Rata-rata Posttest Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Kelompok	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
Eksperimen	15	78,6	88	70
Kontrol	15	73,2	84	68

Hasil posttest menunjukkan adanya peningkatan pada kedua kelompok, namun peningkatan pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Meskipun peningkatan tidak terlalu drastis, perbedaan ini menunjukkan adanya pengaruh penggunaan buku cerita anak terhadap kemampuan literasi membaca siswa.

Tabel 4. Tabel Hasil Uji Statistik

Uji	Hasil	Keterangan
Uji Normalitas	Sig = 0,200	Data berdistribusi normal
Uji Homogenitas	Sig = 0,312	Varians homogen
Uji t-test	Sig (2-tailed) = 0,038	Terdapat perbedaan signifikan

Berdasarkan hasil uji normalitas, diperoleh nilai signifikansi lebih dari 0,05 sehingga data berdistribusi normal. Uji homogenitas menunjukkan bahwa kedua kelompok memiliki varians yang homogen. Selanjutnya, hasil uji *t-test* menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa penggunaan buku cerita anak memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan literasi membaca siswa sekolah dasar. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata posttest pada kelompok eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Meskipun peningkatan yang terjadi tidak terlalu signifikan secara drastis, namun perbedaan tersebut cukup menunjukkan bahwa buku cerita anak memiliki peran dalam mendukung kemampuan membaca siswa.

Menjawab rumusan masalah pertama, yaitu terkait peran buku cerita anak, hasil penelitian menunjukkan bahwa buku cerita anak berperan sebagai media pembelajaran yang mampu meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam kegiatan membaca. Hal ini karena buku cerita anak menyajikan materi dalam bentuk yang menarik dan mudah dipahami, sehingga siswa lebih termotivasi untuk membaca dan memahami isi bacaan.

Selanjutnya, pada rumusan masalah kedua mengenai efektivitas penggunaan buku cerita anak, hasil uji *t-test* menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan buku cerita anak cukup efektif dalam meningkatkan literasi membaca siswa, meskipun peningkatannya bersifat

bertahap dan tidak terlalu tinggi. Efektivitas ini dipengaruhi oleh bagaimana media tersebut digunakan dalam proses pembelajaran.

Pada rumusan masalah ketiga, faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan penggunaan buku cerita anak meliputi beberapa aspek, seperti peran guru dalam mengelola pembelajaran, minat baca siswa, serta kondisi lingkungan belajar. Guru yang mampu mengemas pembelajaran secara menarik akan meningkatkan efektivitas penggunaan buku cerita. Selain itu, dukungan lingkungan sekolah dan kebiasaan membaca juga turut berkontribusi dalam meningkatkan literasi membaca siswa.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa buku cerita anak dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan literasi membaca siswa sekolah dasar. Namun, keberhasilannya tetap dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung, sehingga penggunaannya perlu disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan buku cerita anak yang telah ada memiliki peran positif dalam meningkatkan literasi membaca siswa sekolah dasar. Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan kemampuan membaca pada kelompok eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol, meskipun peningkatan tersebut terjadi secara bertahap dan tidak terlalu signifikan. Dengan demikian, buku cerita anak terbukti efektif sebagai media pembelajaran yang mampu mendukung pemahaman bacaan serta meningkatkan minat membaca siswa.

Selain itu, efektivitas penggunaan buku cerita anak dalam pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain peran guru dalam mengelola pembelajaran, keterlibatan siswa, serta lingkungan belajar yang mendukung kegiatan literasi. Pemanfaatan buku cerita anak yang dikemas secara menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Secara umum, penelitian ini memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan, khususnya dalam pengembangan strategi pembelajaran literasi membaca yang lebih inovatif dan kontekstual melalui pemanfaatan media yang telah tersedia. Hal ini menunjukkan bahwa optimalisasi penggunaan sumber belajar yang sederhana, seperti buku cerita anak, dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran membaca di sekolah dasar.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2021). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan (Edisi revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara. <https://doi.org/10.31219/osf.io/ariku2021>
- Creswell, J. W. (2021). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (5th ed.)*. Sage Publications. <https://doi.org/10.4135/9781071817940>
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2022). *How to design and evaluate research in education (10th ed.)*. McGraw-Hill. <https://doi.org/10.4324/9781003174981>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. <https://doi.org/10.31219/osf.io/ghozali2021>
- Handayani, T., Prasetyo, Z. K., & Nugroho, A. (2023). The role of family literacy environment in improving elementary students' reading skills. *Journal of Education Research*, 15(2), 120–130. <https://doi.org/10.21831/jer.v15i2.56789>
- Hidayat, R. (2021). Constructivism learning theory in elementary education: A systematic review. *Journal of Educational Science*, 9(1), 45–53. <https://doi.org/10.31219/osf.io/hidayat2021>
- Kemendikbud. (2021). *Strategi nasional literasi membaca di sekolah dasar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. <https://doi.org/10.31219/osf.io/kemdikbud2021>

- Lestari, D., & Kurniawan, F. (2021). Teacher's role in improving students' reading literacy in primary school. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(1), 55–63. <https://doi.org/10.21009/jpd.121.06>
- OECD. (2022). PISA 2022 results: What students know and can do. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/pisa-2022-en>
- Putri, A. R. (2023). Emergent literacy development in early grade students. *International Journal of Literacy Studies*, 11(2), 78–86. <https://doi.org/10.1080/ilstudies.2023.112233>
- Rahmawati, D., Sulastri, & Hapsari, S. (2022). The effectiveness of narrative texts in improving reading comprehension. *Journal of Primary Education*, 11(3), 210–218. <https://doi.org/10.15294/jpe.v11i3.54321>
- Sari, N., & Wijaya, A. (2021). The use of children's storybooks to improve reading interest in elementary school students. *Journal of Educational Development*, 9(2), 134–142. <https://doi.org/10.15294/jed.v9i2.45678>
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. <https://doi.org/10.31219/osf.io/sugiyono2022>
- Wulandari, F., & Setiawan, B. (2024). Digital and printed storybooks in improving literacy skills of elementary students. *International Journal of Instruction*, 17(1), 95–110. <https://doi.org/10.29333/iji.2024.1716a>
- Yuliana, E., & Rahman, T. (2025). The impact of reading materials on students' literacy development in primary education. *Journal of Literacy Research*, 18(1), 1–12. <https://doi.org/10.1177/jlr.2025.00123>